

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pertambangan dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan usaha yang dapat menjadi penopang stabilitas perekonomian negara. Sebab kegiatan pertambangan mempunyai peran yang sangat vital sebagai penyuplai sumber daya energi yang diperlukan oleh negara demi stabilitas perekonomian negara. Negara yang mempunyai potensi sumber daya alam yang sangat melimpah akan diikuti dengan berdirinya banyak perusahaan untuk dapat menghasilkan hal yang bermanfaat dan menguntungkan bagi negara itu sendiri. Salah satunya adalah perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Perusahaan dalam kawasan industri pertambangan umum biasanya berbentuk usaha terpadu. Maksudnya, perusahaan tersebut memiliki beberapa hak dan kewenangan khusus, seperti mempunyai usaha eksplorasi, pengembangan dari kontruksi, produksi hingga pengolahan untuk menjadi satu kesatuan hasil usaha.

Perusahaan tambang batubara merupakan suatu sektor usaha yang terus menerus mengalami pertumbuhan. Hal ini ditandai dengan adanya tujuan-tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan tersebut. Kemajuan teknologi dan perkembangan ekonomi yang membuat perusahaan melakukan kegiatan perusahaan dengan cara yang lebih cepat dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan dengan cara memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengontrol dan mengolah data menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan untuk mencapai sebuah tujuan atau yang lainnya. Apabila sebuah keputusan tidak memberikan hasil yang baik maka dapat dikatakan bahwa akuntansi tidak memadai dan tidak memiliki kualitas. Selain sebagai pengambil keputusan sistem informasi akuntansi juga dapat digunakan untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat biaya dan berbagai tingkat pendapatan perusahaan.

Data yang tersaji dalam sistem informasi akuntansi sebuah perusahaan mencakup data yang berhubungan secara langsung dengan perusahaan baik data

dalam ataupun luar perusahaan. Pastinya data atau informasi yang sangat sering diperhatikan yaitu data keuangan. Perusahaan perlu mengetahui informasi mengenai keuangan agar tujuan perusahaan tercapai, yakni mendapatkan laba atau keuntungan. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang memiliki kualitas yang baik agar dapat mendukung tujuan yang akan diraih. Selain harus memiliki kualitas yang baik, sistem informasi akuntansi juga harus terjamin kebenarannya. Kandungan informasi yang terdapat dalam sistem haruslah tepat akurat. Hal ini memberikan dampak perkembangan ke arah yang lebih baik untuk perusahaan.

Sistem informasi akuntansi dikatakan sebagai sistem yang juga berfungsi untuk mengorganisasikan formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan. (Puspitawati, 2011). Pengambilan keputusan akan berdampak besar pada suatu usaha jika perusahaan mengambil keputusan yang salah berdasarkan metode yang salah. Secara teori menurut Delon dan Raymond (1998): menyatakan bahwa penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan pada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Tentunya hal ini berdampak buruk bagi perusahaan dan dapat membuat resiko terjadinya kekeliruan dan kesalahan dalam pencatatan atau perhitungan sehingga membuat kemungkinan perusahaan mengalami kerugian.

Dalam hal ini, penjualan merupakan salah satu fungsi informasi yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Proses penjualan menjadi salah satu penilaian terhadap lancar atau tidaknya suatu bisnis dari perusahaan.

PT Tuah Globe Mining merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara yang terletak di Desa Tangirang, Dirung Koram Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah dengan nomor SK 68/DISTAMBEN TAHUN 2012 dengan tahapan kegiatan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi

Produksi berlaku mulai 12 Maret 2012 sampai dengan 11 Maret 2032 yang mempunyai luas wilayah 4.000 Hektar (Ha).

PT Buah Globe Mining selaku pemegang hak konsensi tambang melakukan kerjasama operasional dengan PT Kutama Mining Indonesia. PT Kutama Mining Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor tambang batubara. Dimana seluruh kegiatan penambangan pada area konsensi PT Buah Globe Mining akan dibiayai dan dilaksanakan langsung oleh PT Kutama Mining Indonesia dengan sistem bagi hasil.

Penerapan konsep kerjasama sebenarnya mempunyai manfaat yang sangat besar, dimana dalam kerjasama tersebut dijanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan didapat antara kedua perusahaan tersebut. Besarnya bagi hasil yang diterima masing-masing pihak haruslah saling menguntungkan kedua belah pihak dengan asas yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan baik dalam segi laporan keuangan dan laporan perpajakan oleh masing-masing pihak.

Di dalam menjalankan usaha pertambangan, PT. Buah Globe Mining menerapkan konsep kerjasama dengan mekanisme bagi hasil berdasarkan *revenue sharing* atau bagi hasil penerimaan. Sementara mekanisme ini belum pernah dilakukan oleh perusahaan sebelumnya, mengingat ini merupakan usaha pertambangan yang pertama yang dilakukan perusahaan.

Didalam perjalanannya PT Kutama Mining Indonesia mengakui adanya piutang atas biaya operasional penambangan kepada PT Buah Globe Mining dan akan memotong piutang tersebut dengan bagi hasil dari penjualan batubara, tentunya ini menimbulkan permasalahan karena PT Buah Globe Mining tidak mengakui adanya biaya tersebut dan menolak pemotongan atas bagi hasil yang diterima.

Dengan kondisi demikian diperlukan analisa terhadap informasi akuntansi atas bagi hasil dari penjualan bersih yang diterima perusahaan, hal ini tentunya menjadi sangat penting bagi manajemen perusahaan dalam rangka mengukur keuntungan yang diperoleh untuk dijadikan pegangan oleh perusahaan dalam mengambil kebijakan dan negoisasi kedepan.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas Bagi Hasil dari Penjualan Bersih (Net Sales) di PT. Tuah Globe Mining**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka diketahui identifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisa pengakuan biaya penambangan terhadap bagi hasil atas kerjasama operasi penambangan batubara.
2. Adanya kekhawatiran atas kemungkinan terjadinya kealpaan atau kesilapan dari cara pengakuan terhadap pengeluaran uang atas bagi hasil dalam laporan keuangan perusahaan kepada pelaksana tambang.
3. Adanya kekhawatiran beban tanggung jawab pajak penghasilan yang besar dari sisi pemilik lahan atas penjualan batubara.

C. Batasan Permasalahan

Untuk menghindari batasan yang terlalu luas pada penelitian ini, maka penelitian ini hanya membatasi pada “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas Bagi Hasil dari Penjualan Bersih (*Net Sales*) di PT. Tuah Globe Mining”.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan terhadap biaya operasional penambangan dan sistem bagi hasil penjualan bersih dari kerjasama PT Tuah Globe Mining dengan PT Kutama Mining Indonesia ?
2. Bagaimana tatacara pembagian hasil atas kerjasama antara PT Tuah Globe Mining dengan PT Kutama Mining Indonesia ?
3. Bagaimana bagi hasil penjualan dalam menyelesaikan beban pajak penghasilan perusahaan pada pertambangan batubara di Desa Tangirang, Dirung Koram Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah ?

E. Tujuan Penelitian

Dengan mengetahui masalah yang telah dirumuskan dalam perumusan permasalahan sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui informasi akuntansi terhadap biaya penambangan dari kerjasama atas bagi hasil dari penjualan bersih yang diperoleh perusahaan.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui penerapan atas bagi hasil dalam laporan keuangan perusahaan.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui bagi hasil penjualan dalam menyelesaikan beban pajak.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu bagi pembaca atau akademisi, serta dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai sistem bagi hasil.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan: Agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait sistem bagi hasil yang diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah berlaku.
- b. Bagi Mahasiswa Akuntansi Syariah: Untuk menambah bahan perbandingan dan rujukan mahasiswa yang akan melakukan penelitian terhadap permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.
- c. Bagi Penulis: Untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya pada penerapan sistem bagi hasil penjualan.